

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas intervensi non-farmakologis berupa aromaterapi lavender inhalasi dalam menurunkan nyeri dan memperbaiki tanda-tanda vital pada dua pasien pascaoperasi ORIF tibia dextra, yaitu Ny. L dan Ny. S. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aromaterapi lavender inhalasi memberikan dampak positif terhadap penurunan skala nyeri secara progresif selama tiga hari berturut-turut, disertai dengan perbaikan tanda vital seperti tekanan darah, frekuensi nadi, dan laju pernapasan. Pada pasien Ny. L, nyeri awal berada pada skala 8 dan menurun hingga skala 2 pada hari ketiga. Begitu pula pada pasien Ny. S, nyeri awal pada skala 9 menurun menjadi skala 4. Perubahan ini juga diiringi oleh penurunan tekanan darah dan nadi secara stabil, yang menunjukkan adanya efek relaksasi dari aromaterapi lavender yang bekerja melalui sistem limbik di otak, membantu mengurangi persepsi nyeri serta memberikan ketenangan fisiologis.

Selain itu, pendekatan keislaman memberikan nilai tambah yang signifikan dalam proses perawatan. Dalam Islam, upaya menjaga kesehatan dan mencari kesembuhan adalah bagian dari ibadah. Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya Allah tidak menurunkan penyakit kecuali Dia juga menurunkan penawarnya." (HR. Bukhari). Hal ini memperkuat bahwa penggunaan intervensi seperti aromaterapi, selama tidak bertentangan dengan syariat, merupakan bagian dari ikhtiar yang disunnahkan. Terapi yang menenangkan seperti aromaterapi lavender juga dapat membantu pasien untuk lebih khusyuk dalam beribadah, berdzikir, dan menerima takdir Allah dengan sabar, yang pada akhirnya turut mempercepat penyembuhan secara menyeluruh. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa intervensi aromaterapi lavender inhalasi merupakan terapi tambahan yang efektif, aman, terjangkau, dan dapat digunakan sebagai bagian dari pendekatan terpadu dalam keperawatan nyeri pascaoperasi, khususnya pada pasien dengan kondisi penyakit kronis seperti diabetes mellitus.

B. SARAN

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan, terutama perawat dan fisioterapis, diharapkan mengintegrasikan intervensi non-farmakologis seperti aromaterapi lavender dalam manajemen nyeri pasien pascaoperasi. Hal ini dapat digunakan sebagai bagian dari pendekatan komplementer yang mendukung terapi medis, meningkatkan kenyamanan pasien, serta meminimalkan efek samping dari penggunaan analgesik jangka panjang.

2. Bagi Rumah Sakit atau Institusi Kesehatan

Fasilitas pelayanan kesehatan seperti rumah sakit dan puskesmas disarankan untuk menyediakan pelatihan rutin tentang terapi komplementer dan alternatif, termasuk aromaterapi. Selain itu, perlu dikembangkan protokol standar operasional (SOP) untuk pelaksanaan terapi ini agar dapat dilakukan secara konsisten dan berbasis bukti (*evidence-based practice*).

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien dan keluarga perlu diberikan edukasi mengenai alternatif terapi non-obat yang dapat diterapkan di rumah, seperti aromaterapi, sebagai bentuk perawatan mandiri (*self-care*). Pemahaman ini penting agar pasien tidak bergantung sepenuhnya pada obat dan memiliki peran aktif dalam proses penyembuhan.

4. Bagi Pendidikan Keperawatan

Penelitian ini dapat dijadikan referensi pembelajaran untuk pengembangan ilmu keperawatan holistik dan transkultural, yang memperhatikan aspek bio-psiko-sosio-spiritual pasien. Mahasiswa diharapkan mulai mengembangkan keterampilan dalam menerapkan terapi komplementer dalam praktik klinik dengan tetap menjunjung nilai-nilai keislaman dalam pelayanan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan jumlah subjek. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan studi dengan desain kuantitatif dan uji statistik, menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan kelompok pembanding, agar hasilnya dapat digeneralisasikan. Peneliti juga dapat menggabungkan aromaterapi dengan pendekatan spiritual Islami seperti terapi dzikir atau murajaah Al-Qur'an untuk melihat efek sinergisnya terhadap nyeri dan kenyamanan pasien.